

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA
NY “S” DI WILAYAH PUSKESMAS LEDOKOMBO
KABUPATEN JEMBER**

CONTINUITY OF CARE



Oleh:

Rahayu Putri Romadhona

NIM. 23106024

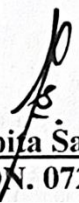
**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN


COC dengan judul: “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada Ny “S” di Wilayah Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2024” telah diperiksa dan di pertahankan dihadapan TIM Penguji. Pengesahan ini ditanda tangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Rahayu Putri Romadhona
NIM : 23106024
Hari, Tanggal : Kamis, 01 Agustus 2024
Tempat : Program Studi Pendidikan Profesi Program Profesi


Ketua Penguji


Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0726078802

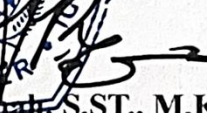
Penguji Anggota II


Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Penguji Anggota III


Bdn. Cicik Timorjanti, S.Tr. Keb.
NIP. 197812302008017812


Pengesahan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Soebandi


Ai Nur Zamah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Romadhona, Rahayu, * .Sari, Asri,**. Timoryanti, Cicik,***. 2024. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. “S” di Wilayah Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2024. Continuity Of Care (COC). Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Continuity of Care adalah salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama hamil, bersalin baik yang beresiko rendah maupun tinggi dan di semua unit pelayanan baik di PMB maupun Puskesmas atau Rumah Sakit. Continuity of Care ditujukan untuk menurunkan angka kematian ibu (Kemenkes RI, 2019). Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga memutuskan menggunakan KB (Purwanti et al., 2024).. Di Indonesia AKI masih dan jauh dari target, dimana hasil survey demografi kesehatan indonesia (SDKI) pada tahun 2019 AKI mencapai 305/100.000 KH. Sedangkan untuk AKB sudah mencapai di bawah target SDGS yaitu 24/1000 KH.). Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana ibu dan janinnya terancam yang disebabkan oleh gangguan atau kegagalan langsung saat persalinan, Penyebab terjadinya kematian ibu bersalin diantaranya adalah pendarahan pasca melahirkan, preeklamsia, infeksi, komplikasi kehamilan, aborsi, hipertensi dalam kehamilan, partus lama. pada janin diantaranya adalah prematur, asfiksia, cacat lahir (Depkes RI, 2019). Di Kabupaten Jember cakupan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 94,04% (Dinkes Jember, 2020). Dinas Kabupaten Jember juga melakukan upaya menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan upaya GERAK BERLIAN (gerakan serentak peduli ibu, bayi dan anak) yang didalamnya terdapat program-program yaitu dengan 12 program upaya penurunan persalinan, pemeriksaan dilakukan dalam program skrining menggunakan KSPR, pemberian vaksinasi TT, pemberian tablet FE/Zat Besi, pendampingan ibu hamil resiko tinggi, rujukan dini terencana, aktivitas kelas ibu hamil (Dinkes Jember, 2020)

: Continuity of care, AKI, AKB, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis : Rahayu Putri Romadhona

**Pembimbing : Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

***Pembimbing : Bdn. Cicik Timoryanti, S.Tr.Keb

SYNOPSIS

Romadhona, Rahayu, Sari, Asri, Timoryanti, Cicik. 2024. Continuity of Care (COC) Midwifery Services for Mrs. "S" in the Ledokombo Health Center Area, Jember Regency, 2024. Continuity of Care (COC). Midwifery Profession Study Program, Dr. Soebandi University.

Continuity of Care is a midwifery care model that provides ongoing services throughout pregnancy, childbirth, and postpartum care for both low-risk and high-risk cases in all healthcare units, including private midwifery practices (PMB), health centers (Puskesmas), and hospitals. The aim of Continuity of Care is to reduce maternal mortality rates (Kemenkes RI, 2019). Continuous midwifery care involves providing services from pregnancy, childbirth, postpartum, neonatal care, to family planning decisions (Purwanti et al., 2024). In Indonesia, the maternal mortality rate (MMR) is still far from the target, with the 2019 Indonesia Health Demographic Survey (SDKI) reporting an MMR of 305 per 100,000 live births, while the infant mortality rate (IMR) has reached below the Sustainable Development Goals (SDGs) target of 24 per 1,000 live births. Complications during childbirth pose threats to both mothers and their newborns, often caused by direct complications or failures during labor. Causes of maternal mortality include postpartum hemorrhage, preeclampsia, infections, pregnancy complications, abortion, hypertension during pregnancy, and prolonged labor. For newborns, risks include prematurity, asphyxia, and congenital defects (Depkes RI, 2019). In Jember Regency, the coverage of assisted deliveries by healthcare professionals stands at 94.04% (Dinkes Jember, 2020). The Jember Regency Health Office has also implemented initiatives to reduce MMR and IMR through the GERAK BERLIAN program (a synchronized movement caring for mothers, infants, and children), which includes 12 programs aimed at lowering maternal and infant mortality, conducting screenings using KSPR, administering TT vaccinations, providing iron supplements, assisting high-risk pregnant women, planned early referrals, and organizing prenatal classes (Dinkes Jember, 2020).

Keywords: Continuity of care, MMR, IMR, childbirth, postpartum, neonates, family planning (FP)

*Authors: Rahayu Putri Romadhona

Supervisor: Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

*Supervisor: Bdn. Cicik Timoryanti, S.Tr.Keb